

INTISARI

LATAR BELAKANG : Infeksi Daerah Operasi merupakan permasalahan utama terkait *Healthcare Associated Infections* di Indonesia. Di RSUD dr Tjitrowardojo Purworejo angka kejadiannya menunjukkan peningkatan yang bermakna dari waktu ke waktu. Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi secara umum sudah dijalankan di rumah sakit ini namun program tersebut belum diimplementasikan secara komprehensif dan terintegrasi.

TUJUAN : Melakukan pengembangan dan implementasi *bundle* pencegahan dengan strategi *Comprehensive Unit-Based Safety Program* untuk menurunkan angka kejadian Infeksi Daerah Operasi di RSUD dr Tjitrowardojo Purworejo. CUSP adalah strategi berbasis pemberdayaan sumberdaya lokal dengan memadukan antara kemampuan lokal dengan bukti ilmiah yang ada.

METODE : Penelitian *action research* dengan disain kuasi eksperimen tanpa kelompok kontrol. Keluaran yang dinilai adalah kepatuhan petugas dalam implementasi *bundle* pencegahan IDO dan angka kejadian IDO sebelum dan sesudah intervensi CUSP. Analisa statistik menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL : Kepatuhan petugas dalam implementasi *bundle* pencegahan meningkat signifikan dari 7,8% sebelum intervensi menjadi 79,8% setelah intervensi. Untuk angka kejadian IDO, dari 115 pasien sebelum intervensi didapatkan 8 kejadian Infeksi Daerah Operasi (angka kejadian 7%). Sedangkan dari 104 pasien setelah intervensi didapatkan 3 kejadian Infeksi Daerah Operasi (angka kejadian 2,9%). Penurunan angka kejadian Infeksi Daerah Operasi yang didapatkan dengan implementasi *bundle* pencegahan menggunakan strategi *Comprehensive Unit-Based Safety Program* pada penelitian ini belum bermakna secara statistik ($p=0,286$).

KESIMPULAN : Implementasi *bundle* pencegahan dengan strategi *Comprehensive Unit-Based Safety Program* di RSUD dr Tjitrowardojo Purworejo dapat menurunkan angka kejadian Infeksi Daerah Operasi namun penurunan tersebut belum bermakna secara statistik.

KATA KUNCI : Infeksi Daerah Operasi, *bundle* pencegahan, *Comprehensive Unit-Based Safety Program*

ABSTRACT

BACKGROUND: Surgical Site Infection is a major issue related to Health Associated Infections in Indonesia. In RSUD dr Tjitrowardojo Purworejo the number of cases shows a significant increase over time. Infection Prevention and Control Program has been generally implemented in this hospital but the program has not been implemented comprehensively and integrated.

OBJECTIVES: To develop the implementation of bundle of care using comprehensive unit-based safety program strategy to reduce the number of Surgical Site Infection cases in RSUD dr Tjitrowardojo. CUSP is a strategy based on community empowerment by integrating capabilities with existing evidence.

METHODS: This research is action research with quasi experimental design without control group. The assessed outcomes were officer obedience to the bundle of care to prevent the SSI and SSI incidence rates before and after the intervention. Statistical analysis used Chi-Square test.

RESULTS: Obedience level of the officers were increased significantly from 7.8% before the intervention to 79.8% after the intervention. For the Surgical Site Infection case rates, out of 115 patients before intervention, 8 cases of Surgical Site Infection occurred (cases rate 7%). While out 104 patients after intervention, 3 cases of Surgical Site Infection occurred (cases rate 2.9%). Drop in the cases rate of Surgical Site Infection in this study was not statistically significant ($p > 0.05$).

CONCLUSION: Developing the implementation of bundle of care using comprehensive unit-based safety program strategy in RSUD dr Tjitrowardojo Purworejo can increase the obedience level of the officers and decrease the number of the cases of Surgical Site Infection although the drop in the number of the cases has not been statistically significant yet.

KEYWORDS: Surgical Site Infection, bundle of care, comprehensive unit-based safety program